

---

## PENERAPAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PT. TELKOM AKSES TASIKMALAYA

Anggi Permana Agustin<sup>1)</sup>, Shinta Siti Sundari<sup>2)</sup>, Teuku Mufizar<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Teknik Informatika, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Correspondence author: A.P. Agustin, permanaagustin83@gmail.com, Tasikmalaya, Indonesia

### Abstract

PT Telkom Akses is an entity that plays an important role in Indonesia's telecommunications industry, focusing on providing quality internet access. As a company with many employees, performance evaluation is important to assess each individual's contribution and performance quality. Currently, employee evaluations are still conducted manually, making the process time-consuming and prone to evaluator subjectivity. This research aims to develop a decision support system (DSS) for evaluating employee performance at PT Telkom Akses Tasikmalaya. The development of this decision support system (DSS) uses the Simple Additive Weighting (SAW) method. It employs five performance evaluation criteria, workability, discipline, responsibility, work creativity, and absenteeism, to assess ten employee alternatives used as samples. The research results in SAW calculations show the ranking values of the sampled alternatives from rank one to ten consecutively: A6, A5, A4, A8, A11, A10, A7, A1, A2, and A3. This result impacts employee performance evaluations' increased transparency and accuracy and contributes to developing fair and sustainable evaluation methods.

**Keywords:** *employees, performance evaluation, decision support system, simple additive weighting*

### Abstrak

PT Telkom Akses merupakan entitas yang berperan penting dalam industri telekomunikasi Indonesia dengan fokus pada penyediaan akses internet berkualitas. Sebagai perusahaan yang memiliki banyak karyawan, penilaian kinerja karyawan menjadi hal yang penting untuk menilai kontribusi dan kualitas kinerja setiap individu. Saat ini dalam penilaian karyawan masih dilakukan secara manual sehingga penilaian memakan waktu lama dan rentan terhadap subjektivitas penilai. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem pendukung keputusan (SPK) dalam menilai kinerja karyawan di PT Telkom Akses Tasikmalaya. Pengembangan SPK ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Menggunakan lima kriteria penilaian kinerja yaitu kemampuan kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, kreativitas kerja dan absensi untuk mengukur sepuluh alternatif karyawan yang dijadikan sampel. Hasil penelitian berupa perhitungan SAW yang menunjukkan nilai rangking dari alternatif yang dijadikan sampel mulai dari rangking satu sampai sepuluh berturut-turut yaitu A6, A5, A4, A8, A11, A10, A7, A1, A2, dan A3. Hasil ini

memberikan dampak pada meningkatnya transparansi dan akurasi penilaian kinerja karyawan serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode evaluasi yang adil dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** sistem pendukung keputusan, saw, penilaian, kinerja karyawan

## A. PENDAHULUAN

PT. Telkom Akses Tasikmalaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan layanan telekomunikasi dan akses internet. Sebagai perusahaan yang memiliki banyak karyawan, penilaian kinerja karyawan menjadi hal yang krusial untuk menilai kontribusi dan kualitas kinerja setiap individu. Penilaian kinerja karyawan yang baik dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait promosi, pengembangan karyawan, dan peningkatan efisiensi operasional. (Khoiriyah et al., 2024).

Saat ini dalam penilaian karyawan masih dilakukan secara manual sehingga penilaian memakan waktu lama dan rentan terhadap subjektivitas penilai. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan sistem penilaian yang otomatis dan objektif guna memastikan keadilan bagi semua karyawan serta meningkatkan efisiensi dalam proses manajemen sumber daya manusia. Hasil penilaian manual tidak selalu akurat dan dapat menimbulkan ketidakadilan bagi karyawan. Oleh karena itu, implementasi teknologi dalam penilaian karyawan dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini (Putri et al., 2023).

Dalam konteks ini, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat menjadi solusi efektif untuk membantu dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan. *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu metode dalam pengambilan keputusan multi-kriteria yang memberikan bobot pada setiap kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja karyawan. Penggunaan metode ini

dapat memberikan hasil yang lebih objektif dan terukur (Nurlaela & Usanto, 2021).

Beberapa faktor kriteria yang dapat dipertimbangkan dalam penerapan *Simple Additive Weighting* (SAW) meliputi kualifikasi pendidikan, pengalaman kinerja, keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, dan kinerja sebelumnya (Gustaman et al., 2024). Dengan mengintegrasikan faktor-faktor ini, PT. Telkom Akses Tasikmalaya dapat memastikan bahwa setiap keputusan pemilihan karyawan didasarkan pada analisis yang komprehensif dan obyektif (Darsin & Triyana, 2021).

Selain itu, implementasi *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan di PT. Telkom Akses Tasikmalaya diharapkan dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses perekrutan dan penilaian kinerja karyawan. Keputusan yang didukung oleh analisis *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat menjadi dasar yang kuat untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang dipilih memiliki potensi maksimal untuk memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan Perusahaan (Triansyah, 2020).

## B. METODE PENELITIAN

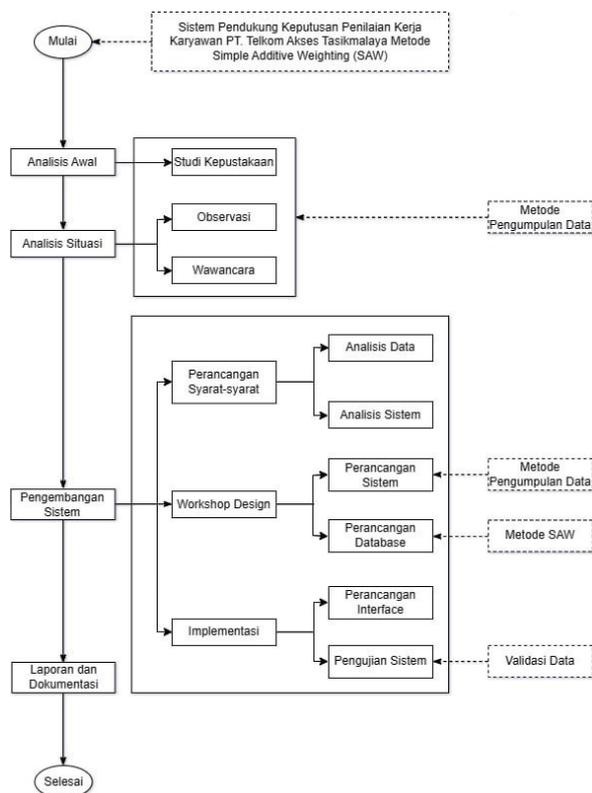
### Tahapan Penelitian

Dalam Penelitian ini dilakukan melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Analisis data berupa kriteria-kriteria nilai kinerja karyawan dan survey lapangan untuk melihat kualitas kinerja karyawan.
2. Studi Pustaka tentang sistem pendukung keputusan, *metode Simple Additive Weighting* (SAW).

## Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan dasar dari sebuah visualisasi dari suatu kasus yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan tertentu agar mudah dipahami dan diterima oleh semua pihak. Berikut ini merupakan kerangka penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Proses penelitian ini direpresentasikan melalui diagram alir, yang menggambarkan langkah-langkah yang diambil. Tahapan penelitian ini dijelaskan detail dalam Gambar 1. Dari diagram tersebut, dapat dilihat bahwa penelitian ini melibatkan beberapa langkah atau proses, yang meliputi:

1. Pada analisis awal dan analisis situasi adalah sebagai tahap pengumpulan data yang melalui studi kepustakaan, observasi dan wawancara.
2. Pada tahap pengembangan sistem ada tiga tahapan yaitu : Perancangan Syarat-syarat, Workshop Design dan

Implementasi yang akan menjadi acuan dalam perancangan sebuah sistem.

3. Tahap terakhir yaitu laporan dan dokumentasi untuk tujuan dari penelitian berupa Sistem pendukung keputusan Penilaian Kinerja Karyawan di PT Telkom Akses Tasikmalaya menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

## Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan data pendukung penelitian, dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan membaca jurnal, mempelajari buku dan sumber referensi dengan mengunjungi website terkait dengan analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan dan pemrograman yang mendukung topik yang akan dibahas pada penelitian ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung alur proses Penilaian Kinerja Karyawan yang berjalan pada PT.Telkom Akses Tasikmalaya dan melihat kegiatan atau mencari data yang diperlukan untuk penelitian.

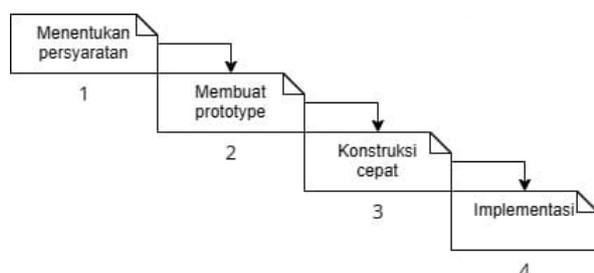
3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan *Team Leader* (TL) untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam sistem pendukung keputusan menentukan nilai kinerja karyawan pada PT.Telkom Akses Tasikmalaya.

## Pengembangan Sistem

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicocokkan dengan data arsip dan dianalisis. Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini menggunakan model RAD yang meliputi *scope definition, analysis, design, construction & testing* . Penelitian ini alur yang dilalui hanya sampai *construction and testing*, sedangkan untuk pengembangan

dan implementasi lebih lanjut diserahkan kepada instansi atau peneliti lain yang berminat. Metode pengembangan sistem ini menggunakan tool UML (*Unified Modelling Language*). Berikut visualisasi tahapan model RAD dapat di lihat pada Gambar 2 (Saroni & Winani, 2023).



Gambar 2. Tahapan Model RAD

### 1. Menentukan Persyaratan

Pada tahap ini, dilakukan penggalian informasi tentang apa yang dibutuhkan *end user*. Informasi dari pengguna *software* cukup penting supaya dapat memahami kebutuhan, preferensi, dan harapan mereka terhadap produknya. Selanjutnya, data tersebut diterjemahkan menjadi persyaratan yang dapat diimplementasikan, menjadi panduan yang mengarahkan proses pengembangan.

### 2. Membuat *Prototype*

Sebuah *prototype* merupakan versi awal perangkat lunak yang berfungsi sebagai representasi fungsional dari produk akhir. *Prototype* ini dirancang untuk diuji oleh pengguna agar mereka dapat memberikan masukan tentang kegunaannya, desainnya, dan fungsionalitasnya. Setelah menerima masukan tersebut, penulis akan melakukan perubahan dan perbaikan sesuai kebutuhan.

### 3. Konstruksi cepat

Setelah *prototype* diverifikasi, akan memasuki fase konstruksi yang cepat serta melakukan pengumpulan umpan balik. Pada tahap ini, mereka akan mengembangkan produk dalam serangkaian langkah, termasuk perancangan, penulisan coding, integrasi fitur, dan pengujian.

Pada tahap ini, pengguna juga dapat memberikan umpan balik untuk

memastikan bahwa perangkat lunak tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

### 4. Implementasi

Dalam tahap ini, menyelesaikan pengembangan perangkat lunak, melakukan pengujian akhir, dan memberikan pelatihan kepada pengguna untuk menggunakan perangkat lunak tersebut. Selanjutnya, pemeliharaan akan dilakukan untuk memastikan tidak ada bug dalam sistem dan memastikan bahwa perangkat lunak tersebut tetap fungsional dan efektif.

## Metode *Simple Additive Weighting*

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dan memilih alternatif berdasarkan penilaian terhadap sejumlah kriteria. Dalam *Simple Additive Weighting* (SAW), setiap kriteria diberi bobot tertentu, dan nilai alternatif dihitung dengan mengalikan nilai kriteria dengan bobotnya, kemudian menjumlahkan hasilnya. Alternatif dengan nilai tertinggi setelah proses ini dianggap sebagai alternatif terbaik (Taherdoost, 2023).

Pada dasarnya Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam melakukan perhitungan berikut sebagai langkah-langkahnya:

1. Membuat Matriks Keputusan (R) berukuran  $m \times n$ , dimana  $m$  = alternatif yang dipilih dan  $n$  = kriteria.
2. Memberikan nilai X setiap alternatif (i) pada setiap kriteria (j) yang sudah ditentukan, dimana,  $i = 1, 2, \dots, m$  dan  $j = 1, 2, \dots, n$  pada matriks Keputusan.

Pembentukan Matrik

$$R = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & X_{13} & \dots & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & X_{23} & \dots & X_{2n} \\ X_{31} & X_{32} & X_{33} & \dots & X_{3n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & X_{m3} & \dots & \dots \end{bmatrix}$$

3. Memberikan nilai bobot preferensi (W) oleh pengambil keputusan untuk masing-masing kriteria yang sudah ditentukan.

Pemberian Nilai Bobot

$$W = \{W_1, W_2, \dots, W_n\}$$

- Melakukan normalisasi matriks keputusan R dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi ( $R_{ij}$ ) dari alternatif pada atribut  $C_j$ .

Matrik Normalisasi

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\max_{x_{ij}} X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut} \\ & \text{keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_{x_{ij}} X_{ij}}{X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut} \\ & \text{biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan:

- $R_{ij}$  = nilai rating kinerja ternormalisasi
- $X_{ij}$  = nilai atribut yang dimiliki setiap kriteria
- $\max_{x_{ij}}$  = nilai maksimum dari setiap kriteria i
- $\min_{x_{ij}}$  = nilai minimum dari setiap kriteria i
- Benefit* = jika nilai terbesar adalah nilai terbaik
- Cost* = jika nilai terbesar adalah nilai terbaik

- Hasil dari rating kinerja ternormalisasi ( $R_{ij}$ ) membentuk matriks ternormalisasi (Z)
- Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) dengan cara menjumlahkan hasil kali antara matriks ternormalisasi (Z) dengan nilai bobot preferensi (W)

Nilai Preferensi

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Keterangan:

- $V_i$  = nilai akhir atau nilai ranking dari setiap alternatif
- $W_j$  = nilai bobot dari setiap kriteria
- $R_{ij}$  = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai  $V_i$  yang lebih besar mengidentifikasi bahwa alternatif  $A_i$  merupakan alternatif terbaik.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur perhitungan ini berdasarkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan menggunakan 5 kriteria dan 10 alternatif sebagai sampel.

#### Kriteria Penilaian Karyawan

Dalam konteks penilaian karyawan, penentuan bobot kriteria dan atribut kriteria menjadi langkah penting dalam menetapkan prioritas dan nilai relatif dari setiap aspek yang dinilai. Berikut kriteria-kriteria dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Karyawan

No	Kriteria	Keterangan
1	Kemampuan Kerja	C1
2	Kedisiplinan	C2
3	Tanggung Jawab Kerja	C3
4	Kreativitas Kerja	C4
5	Absensi	C5

#### Penentuan Bobot Kriteria dan Atribut Kriteria

Setelah menentukan Kriteria Penilaian Karyawan dilanjutkan dengan tahap penentuan bobot kriteria dan atribut kriteria menjadi langkah penting dalam menetapkan prioritas dan nilai relatif dari setiap aspek yang dinilai.

Tabel 2. Penentuan Bobot Kriteria dan Atribut Kriteria

No	Kriteria	Bobot	Atribut
1	Kemampuan Kerja	19%	Benefit
2	Kedisiplinan	21%	Benefit
3	Tanggung Jawab	23%	Benefit
4	Kreativitas Kerja	18%	Benefit

No	Kriteria	Bobot	Atribut
5	Absensi	19%	Benefit

### Penentuan Alternatif

Dalam konteks penilaian karyawan ini setelah dilakukan penentuan bobot dan kriteria tahap selanjutnya adalah penentuan alternatif merujuk pada identifikasi individu atau unit yang akan dievaluasi dalam proses penilaian kinerja.

Tabel 3. Penentuan Alternatif

No	Alternatif	Keterangan
1	Aris Rahman	A1
2	Rizky Zulfikar	A2
3	Egi Rizkiawan	A3
4	Yogi Saputra	A4
5	Sandi Koswara	A5
6	Ridwan Nurhakim	A6
7	Faisal Ramdani	A7
8	Adi Wahyudi	A8
9	Trisna Stiawan	A10
10	Tatang Waula	A11

### Skala Rating Kecocokan Penilaian Kinerja Karyawan

Skala rating kecocokan penilaian kinerja karyawan mengacu pada rentang nilai atau tingkat kecocokan yang digunakan untuk menilai kinerja seorang karyawan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut adalah tampilan Skala Rating yang di tampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Skala Rating Kecocokan Penilaian Kinerja Karyawan

No	Skor Penilaian	Keterangan	Nilai
1	86 - 100	Sangat Baik	5
2	76 - 85	Baik	4
3	66 - 75	Cukup	3

No	Skor Penilaian	Keterangan	Nilai
4	51- 65	Kurang	2
5	0 - 50	Sangat	1

### Nilai Masukan Alternatif

Setelah dilakukan alur penentuan bobot kriteria dan skala rating untuk selanjutnya melakukan penentuan penilaian alternatif dengan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Tabel 5. Nilai Masukan Alternatif

Alternatif	Nama	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
A1	Aris Rahman	3	4	3	2	5
A2	Rizky Zulfikar	3	4	3	2	5
A3	Egi Rizkiawan	3	3	3	3	5
A4	Yogi Saputra	5	5	3	4	5
A5	Sandi Koswara	5	5	4	4	5
A6	Ridwan Nurhakim	5	5	4	5	5
A7	Faisal Ramdani	4	4	3	2	5
A8	Adi Wahyudi	5	4	4	3	5
A9	Trisna Stiawan	5	4	3	2	5
A10	Tatang Waula	5	4	3	3	5

### Pembentukan Matrik

$$X = \begin{bmatrix} 3 & 4 & 3 & 2 & 5 \\ 3 & 4 & 3 & 2 & 5 \\ 3 & 3 & 3 & 3 & 5 \\ 5 & 5 & 3 & 4 & 5 \\ 5 & 5 & 4 & 4 & 5 \\ 4 & 4 & 3 & 2 & 5 \\ 5 & 4 & 4 & 3 & 5 \\ 5 & 4 & 3 & 2 & 5 \\ 5 & 4 & 3 & 3 & 5 \end{bmatrix}$$

### Penilaian Normalisasi

Pada tahap pembentukan nilai diatas dilanjutkan dengan tahapan penilaian normalisasi.

Kriteria yang digunakan termasuk kriteria benefit sehingga normalisasi nilai

menggunakan rumus 1. untuk kriteria benefit. Dari kolom C1 nilai maksimalnya adalah '5' , maka setiap baris dari kolom C1 dibagi oleh nilai maksimal kolom C1. Berikut data penilaian secara manual.

$$A1 = R_1 = \frac{3}{\max(3,3,3,3,4,4,3,3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$A2 = R_1 = \frac{3}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$A3 = R_1 = \frac{3}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$A4 = R_1 = \frac{1}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{1}{5} = 1$$

$$A5 = R_1 = \frac{1}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{1}{5} = 1$$

$$A6 = R_1 = \frac{1}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{1}{5} = 1$$

$$A7 = R_1 = \frac{4}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$A8 = R_1 = \frac{1}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{1}{5} = 1$$

$$A9 = R_1 = \frac{1}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{1}{5} = 1$$

$$A10 = R_1 = \frac{1}{\max(3,3,3,3,4,3,3,3)} = \frac{1}{5} = 1$$

Dan seterusnya untuk kolom C2, C3, C4 dan C5 dilakukan perhitungan dengan rumus yang sama. Hasil perhitungan dimasukkan kedalam tabel yang disebut tabel matrik ternormalisasi (R) pada Tabel 6.

Tabel 6. Matrik Ternormalisasi

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0,6	0,8	0,75	0,4	1
A2	0,6	0,8	0,75	0,4	1
A3	0,6	0,6	0,75	0,6	1
A4	1	1	0,75	0,8	1
A5	1	1	1	0,8	1
A6	1	1	1	1	1

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A7	0,8	0,8	0,75	0,4	1
A8	1	0,8	1	0,6	1
A9	1	0,8	0,75	0,4	1
A10	1	0,8	0,75	0,6	1

### Penentuan Nilai Hasil

Kemudian menentukan bobot dari setiap kriteria.

1. C1 = 19 % = 0,19
2. C2 = 21 % = 0,21
3. C3 = 23 % = 0,23
4. C4 = 18 % = 0,18
5. C5 = 19 % = 0,19

Setelah mendapatkan nilai ternormalisasi dari nilai masukan dan bobot kriteria. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil, nilai di setiap kolom akan dikalikan dengan bobot sesuai dengan rumus yang sudah dijelaskan sebelumnya, Berikut penilaian manualnya.

$$\begin{aligned} \text{Aris Rahman}^{A1} &= (0,19*0,6) + (0,21*0,8) + (0,23*0,75) + \\ &+ (0,18*0,4) + (0,19*1) \\ &= 0,114 + 0,168 + 0,1725 + 0,072 + 0,19 \\ &= 0,7165 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rizky Zulfikar}^{A2} &= (0,19*0,6) + (0,21*0,8) + (0,23*0,75) + \\ &+ (0,18*0,4) + (0,19*1) \\ &= 0,114 + 0,168 + 0,1725 + 0,072 + 0,19 \\ &= 0,7165 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Egi Rizkiawan}^{A3} &= (0,19*0,6) + (0,21*0,6) + (0,23*0,75) + \\ &+ (0,18*0,6) + (0,19*1) \\ &= 0,114 + 0,126 + 0,1725 + 0,108 + 0,19 \\ &= 0,7105 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Yogi Saputra}^{A4} &= (0,19*1) + (0,21*1) + (0,23*0,75) + \\ &+ (0,18*0,8) + (0,19*1) \\ &= 0,19 + 0,21 + 0,1725 + 0,144 + 0,19 \\ &= 0,9065 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sandi Koswara}^{A5} &= (0,19*1) + (0,21*1) + (0,23*1) + \\ &(0,18*0,8) + (0,19*1) \\ &= 0,19 + 0,21 + 0,23 + 0,144 + 0,19 \\ &= 0,964 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ridwan Nurhakim}^{A6} &= (0,19*1) + (0,21*1) + (0,23*1) + \\ &(0,18*1) + (0,19*1) \\ &= 0,19 + 0,21 + 0,23 + 0,18 + 0,19 \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Faisal Ramdani}^{A7} &= (0,19*0,8) + (0,21*0,8) + (0,23*0,75) + \\ &(0,18*0,4) + (0,19*1) \\ &= 0,152 + 0,168 + 0,1725 + 0,072 + 0,19 \\ &= 0,7545 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Adi Wahyudi}^{A8} &= (0,19*1) + (0,21*0,8) + (0,23*1) + \\ &(0,18*0,6) + (0,19*1) \\ &= 0,19 + 0,168 + 0,23 + 0,108 + 0,19 \\ &= 0,886 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Trisna Stiawan}^{A9} &= (0,19*1) + (0,21*0,8) + (0,23*0,75) + \\ &(0,18*0,4) + (0,19*1) \\ &= 0,19 + 0,168 + 0,1725 + 0,072 + 0,19 \\ &= 0,7925 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tatang Waula}^{A10} &= (0,19*1) + (0,21*0,8) + (0,23*0,75) + \\ &(0,18*0,6) + (0,19*1) \\ &= 0,19 + 0,168 + 0,1725 + 0,108 + 0,19 \\ &= 0,8285 \end{aligned}$$

Dari perhitungan dan analisis yang telah di lakukan menunjukan hasil peringkat alternatif sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Nilai Rangking

Alternatif	Hasil	Rangking
A6	1	1
A5	0,964	2
A4	0,9065	3
A8	0,886	4
A10	0,8285	5
A9	0,7925	6

Alternatif	Hasil	Rangking
A7	0,7545	7
A1	0,7165	8
A2	0,7165	9
A3	0,7105	10

Dari tabel tersebut maka dapat dilihat kinerja karyawan terbaik ada di alternatif 6 yaitu Ridwan Nurhakim.

#### D. PENUTUP

Pada kesimpulan hasil penelitian ini berdasarkan metode *simple additive weighting* (SAW) menghasilkan peringkat alternatif yang menunjukkan bahwa alternatif A6 menduduki peringkat pertama dengan skor nilai 1, diikuti oleh A5 dengan skor nilai 0,964, A4 dengan skor nilai 0,9065, dan seterusnya. Hal ini memberikan gambaran mengenai kinerja dari setiap alternatif yang dievaluasi dalam penelitian ini.

Hasil ini menunjukan bahwa pengelolaan evaluasi kinerja karyawan dapat dilakukan secara transparan dan meningkatkan akurasi penilaian kinerja karyawan serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode evaluasi yang adil dan berkelanjutan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Darsin, & Triyana, D. (2021). Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *JIK: Jurnal Informasi Dan Komputer*, 9(1), 79–87. <https://doi.org/10.35959/jik.v9i1.197>
- Gustaman, R. J., Hikmatyar, M., & Mufizar, T. (2024). Pemilihan Karyawan Teladan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) Studi Kasus : Puskesmas Salopa. *JEIS:*

- Jurnal Elektro Dan Informatika Swadharma*, 4(2), 37–47.  
<https://doi.org/10.56486/jeis.vol4no2.462>
- Khoiriyah, K., Sugiyono, & Ningtyas, S. (2024). Sistem Informasi Penilaian Kinerja Sales Untuk Menentukan Pemberian Reward Bulanan dan Tahunan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada PT Alfa Sentra Automation. *JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 4(2), 47–60.  
<https://doi.org/10.56486/jris.vol4no2.558>
- Nurlaela, L., & Usanto. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Peningkatan Siswa Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weigthing). *JEIS: Jurnal Elektro Dan Informatika Swadharma*, 1(2), 19–25.  
<https://doi.org/10.56486/jeis.vol1no2.98>
- Putri, S. S., Ani, Y. A., & Terttiaavini. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir). *JNKTI: Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 6(3), 374–379.  
<https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i3.6319>
- Sarono, J., & Winani, S. Sen. (2023). Aplikasi Penilaian Kinerja Karyawan PT. MNC Group Berbasis Web Dengan Metode RAD (Rafid Application Development). *Visualika*, 9(2), 37–49.  
<https://doi.org/10.56459/jv.v9i2.72>
- Taherdoost, H. (2023). Analysis of Simple Additive Weighting Method (SAW) as a MultiAttribute Decision-Making Technique: A Step-by-Step Guide. *Journal of Management Science & Engineering Research*, 6(1), 21–24.  
<https://doi.org/10.30564/jmser.v6i1.5400>
- Triansyah, J. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Terbaik Pada CV. Sumber Karya Teknik Tangerang Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Berbasis Website. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(1), 42–48.  
<https://doi.org/10.31000/jika.v4i1.2283>